

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan penjelasan istilah. Hal-hal tersebut dipaparkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan seringkali dijadikan sebagai topik yang sangat menarik untuk dibahas dan dijadikan sebagai tokoh utama dalam sebuah karya fiksi seperti novel, cerpen, dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan kisah mengenai perempuan merupakan suatu fenomena sosial yang dapat menarik pembaca untuk melihat perempuan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Fakih (1996:15) menyatakan adanya anggapan bahwa perempuan itu irasional, emosional, sehingga sering kali dianggap tidak dapat memimpin maka dari itu perempuan harus ditempatkan pada posisi yang tidak penting. Artinya bahwa perempuan tidak memiliki kedudukan yang sama dengan laki-laki dan tidak mendapatkan keadilan. Perempuan mendapat perlakuan yang tidak adil tidak hanya di tempat kerja, namun di dalam keluarganya sendiri pun tidak mendapatkan keadilan, yaitu dalam bentuk diskriminasi atas anggota keluarga laki-laki terhadap perempuan (Fakih, 2008:15)

Dalam karya sastra Indonesia, sering diceritakan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial di dalam masyarakat dan kerap kali

mengangkat persoalan mengenai kesetaraan gender. Hal tersebutlah yang membuat adanya inisiatif untuk melakukan analisis mengenai kajian feminisme, salah satunya pada *novel Ibu, Nikahkan Aku dengan Dia* karya Indra Candra. Fokus penelitian ini adalah kedudukan tokoh perempuan, bentuk profeminis dan bentuk kontrafeminis, serta rencana implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks novel di sekolah.

Dalam novel ini diceritakan mengenai perempuan yang selalu ditindas oleh kaum laki-laki dan kedudukannya selalu dianggap berada di bawah laki-laki. Laki-laki sering kali berlaku kasar, seperti memukuli, melecehkan, dan merendahkan wanita sehingga membuat tokoh utama, yaitu Siti, mengalami trauma seksual dan kekerasan yang dia alami sejak masa kecilnya, karena perbuatan ayahnya sendiri. Dia memilih tidak menikah daripada harus ikut tersiksa seperti yang dialami oleh ibunya. Ditambah lagi pertemuannya dengan Bunga, gadis kecil yang mengalami kejadian yang sama dengan apa yang ia alami, semakin menguatkan kebenciannya pada lelaki. Dia selalu memandang lelaki dengan penuh curiga, meskipun laki-laki itu baik. Novel yang telah disebutkan merupakan novel yang diterbitkan oleh *Bitread Publishing* pada tahun 2017 dan merupakan cetakan pertama dengan jumlah 311 halaman.

Novel ini dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti, karena dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi para pembacanya. Daya tariknya adalah isi dan alur cerita dalam novel ini mudah dipahami oleh para pembacanya. Bahasa yang digunakan dalam novel ini tidak berat, sehingga

dapat dibaca oleh semua kalangan. Selain itu, novel tersebut juga belum pernah diteliti oleh siapapun.

Mengingat novel ini banyak membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan gender, maka analisis novel ini dipandang cocok menggunakan pendekatan feminisme yang menolak bentuk ketidakadilan hak antara perempuan dengan laki-laki dalam menempatkan eksistensinya. Dengan berusaha memecahkan masalah ketimpangan gender dan berusaha mematahkan anggapan yang selama ini terpaku kuat dalam masyarakat bahwa, kedudukan perempuan selalu berada di bawah laki-laki. Inilah yang membuat feminisme menjadi hal yang penting dan menarik untuk dianalisis. Maka dari itu, dengan adanya gerakan feminisme, dapat membuat perempuan mencoba untuk memperjuangkan kesetaraan gender dan mendapatkan hak serta kedudukan yang sama dengan laki-laki.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan novel ini mengenai ketimpangan gender sesungguhnya telah banyak dilakukan, seperti pada novel yang berjudul “Kajian Feminisme terhadap Novel *Perawan Remaja Dalam Cengkeraman Militer* Karya Pramoedya Ananta Toer” oleh Mentari AsihLina Ayu Safitri 2017 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Tujuan penelitiannya, yaitu mendeskripsikan kedudukan tokoh perempuan, bentuk- bentuk profeminisme dan rencana implemantasi hasil penelitian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi Pendidikan. Selain itu, penelitian lainnya juga dilakukan oleh oleh

Raymundus Wendi 2014 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul “*Kajian Feminisme terhadap Novel Hujan di Akhir Kemarau* Karya Maria A. Sardjono”. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan citra perempuan kuasa yang tercermin dalam kedudukan dan perjuangan yang dilakukan tokoh utama perempuan serta bentuk kontrafeminis dan profeminis

Berdasarkan pada penelitian novel di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya itu adalah sama-sama meneliti tentang ketimpangan gender yang terjadi antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan perbedaannya itu pada novel yang akan dijadikan sebagai objek yang akan diteliti.

Hasil penelitian novel ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan diberikan kepada siswa kelas XII SMA semester genap Kurikulum 2013. Melalui pembelajaran novel tersebut, diharapkan para siswa dapat menerapkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Ibu, Nikahkan Aku dengan Dia*. Misalnya, saling menghargai, menghormati dan bersikap adil bagi sesama manusia. Berikut, Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dalam pembelajaran yang harus terwujud, yaitu:

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks novel, baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Menjelaskan struktur teks novel. 3.1.2 Menjelaskan kaidah/ciri bahasa teks novel.
4.1 Menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menginterpretasikan makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator tersebut, diharapkan peserta didik mampu untuk menjelaskan struktur teks novel, menjelaskan kaidah/ciri bahasa teks novel, dan menjelaskan makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Perencanaan implementasi pembelajaran di sekolah pada novel *Ibu, Nikahkan Aku dengan Dia* ini berdasarkan pada Kompetensi Dasar dan Indikator yang telah ditentukan oleh silabus SMA.

Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran sastra sangat penting bagi siswa terutama dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan pembelajaran sastra siswa dapat mempelajari atau membaca sebuah karya fiksi, baik itu novel, cerpen, dan lain-lain. Tidak hanya itu, karya sastra juga dapat memberikan keindahan dan kenikmatan, sehingga melalui pembelajaran sastra di sekolah diharapkan siswa dapat mengembangkan daya imajinasi dan wawasannya serta lebih kreatif dan inovatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendeskripsian dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kedudukan tokoh perempuan?
- b. Bagaimana bentuk profeminis?
- c. Bagaimana bentuk kontrafeminis?
- d. Bagaimana rencana hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis kedudukan tokoh perempuan.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk profeminis.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk kontrafeminis.
- d. Merancang rencana implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengayaan terhadap ilmu bahasa dan sastra sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang kajian feminisme.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Secara praktis, manfaat dari hasil penelitian ini bagi peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam karya sastra terutama novel. Peserta didik juga dapat mengetahui bagaimana cara menganalisis sebuah novel dari unsur intrinsiknya dan menyusun sinopsis novel dengan baik dan benar.

b. Guru Bahasa Indonesia

Secara praktis, manfaat dari hasil penelitian ini bagi guru bahasa Indonesia adalah dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses belajar mengajar di sekolah bagi peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada saat melakukan penelitian atau riset.

c. Peneliti

Secara praktis, manfaat dari hasil penelitian ini bagi peneliti adalah dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan penelitian di kemudian hari. Hasil penelitian ini juga dapat menambah

wawasan dan pengetahuan penulis khususnya pada kajian feminisme.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data agar lebih terarah. Adapun aspek yang akan diteliti, yaitu mengenai kedudukan tokoh perempuan, bentuk profeminis, dan bentuk kontrafeminis, serta bagaimana rencana implementasinya di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas XII. Peneliti juga akan membahas mengenai unsur intrinsik dalam novel *Ibu, Nikahkan Aku dengan Dia* Karya Indra Candra, dikarenakan adanya pengimplementasian pembelajaran di sekolah sehingga harus membahas mengenai unsur intrinsik pada sebuah novel.

F. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini penjelasan istilah dibuat dengan bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan makna kata ataupun istilah yang akan diteliti, maka peneliti akan memberikan penjelasan sebagai berikut.

1. Perempuan

Perempuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mereka yang diperlakukan secara tidak adil dan hanya dijadikan sebagai objek kesenangan oleh laki-laki serta dianggap sebagai seseorang yang memiliki kedudukan yang lebih rendah daripada laki-laki dan tidak bisa berbuat apa-apa.

2. Feminisme

Menurut Moeliono (dalam Suharto, 2016:61) feminisme adalah gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki. Sejalan dengan itu Djayanegara (dalam Suharto 2016:61) menyatakan bahwa persamaan hak itu meliputi semua aspek kehidupan, baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Oleh karena itu, feminisme hadir sebagai bentuk pembebasan terhadap kaum perempuan untuk mendapatkan hak dan kedudukan yang sama dengan laki-laki.

Berdasarkan penjelasan istilah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang diperlakukan secara tidak adil dan dianggap sebagai seseorang yang memiliki kedudukan yang lebih rendah daripada laki-laki. Penelitian ini akan dikaji oleh peneliti menggunakan kajian feminisme sebagai gerakan kaum perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki.